Tempat Gaul Sporty Otak Segar, Fisik Bugar

Gaul nggak harus ke cafe. Kini ada tempat-tempat gaul *sporty* bernuansa funky. Mana yang paling *sporty*? Golf, bilyar, atau bowling.

Djawa, panggilan Dian Sadara Adi, dan dua temannya baru aja ikut tes UMPTN. Usai menguras otak di ruang ujian, mereka meluncur ke kawasan Kelapa Gading, Jakarta Utara. Mereka berhenti di Pusat Perkulakan Tiga Tiga (dulu dikenal dengan Goro).

Mereka masuk ke Putt-Putt Golf, dan dalam beberapa menit udah beraksi dengan bola golf dan stick. Ini cuma bisa dilakukan di mini golf, atau yang beken dengan Putt-Putt golf.

"Mainnya gampang. Abis daftar, dikasi tau cara mainnya, dan pukul. Dua teman saya malah belum pernah main," kata Djawa, yang baru lulus dari SMU 81 Jakarta itu.

Di bagian lain sudut Jakarta, tepatnya Arena Billiard Bengkel Night Park, Anang serius membidik bola bilyar. Bareng lima sohibnya, mahasiswa STEKPI itu lagi *refreshing* sepulang dari kampus.

Inilah dua tempat gaul baru yang sporty. Nggak cuma olahraga tapi juga fun dan cuci mata. Kalo masih pengen coba tempat gaul sporty lain, bisa juga datang ke Lippo Supermal Karawaci. Di sana ada Grand Bowling, yang bernuansa beda dan *funky*.

Putt-Putt Golf, Arena Billiard, dan Grand Bowling belakangan memang jadi ajang gaul anak-anak muda. Meski udah ngider berpuluh-puluh cafe, belum lengkap kalo belum nyoba setidaknya salah satu tempat ini.

SERBA FRESH

Ketiga tempat ini belum kedengaran setahun atau dua tahun lalu. Waktu itu kita tau golf sebatas olahraga eksekutif, yang sering bikin kontroversi karena urusan sengketa tanah. Bilyar lebih parah lagi. Sering dituding jadi tempat judi, dan ajang cari "ngangkut" cewek *waitress*. Paling bowling yang lepas dari imej miring, meski masih identik dengan kegiatan para ortu.

Kini kenyataanya jauh beda. Mau tau apa dan gimana main golf tinggal datang ke Putt-Putt Golf. Nggak perlu cari lapangan luas, atau pakaian golf yang formal.

Mau coba bilyar dengan

gaya dan suasana beda, ada di Arena Billiard. Nggak perlu takut dituding yang enggak-enggak. Soalnya di sana ngga ada *waitress*. Justru banyak pengunjung cewek, dari ABG sampe yang dewasa, yang dari tongkrongannya bukan cewek sembarangan.

Sedang di Grand Bowling bisa melihat bintang sambil main bowling dan diringi musik disko. Tempat ini sengaja didesain *cosmic*, yang kalo lampu dimatiin suasananya mirip diskotik. Di sini bowling nggak lagi sebatas melempar bola dan menjatuhkan pin.

Suasana dan atmosfer yang segar jadi andalan tempat-tempat ini. Nggak heran pula kalo suasananya serba *fresh*, karena rata-rata belum berumur setahun.

"Putt-Putt Golf ini resmi buka Oktober 1998. Kita yang pertama dapat *franchise*-nya dari Amerika," kata Bay Rochilawati, Marketing Executive Putt-Putt Golf & Games, dengan nada berpromosi.

Putt-Putt Golf Kelapa Gading belum genap setahun. Peralatan dan perlengkapan mainnya masih *fresh*, dan konon diimpor langsung dari Amrik. Meski begitu, sejak di buka, tempat ini cukup beken di kalangan anak muda.

Awal yang agak beda dengan Arena Billiard. Ide pembuatannya semata-mata karena ada ruang (bangunan) Bengkel Night Park yang belum terisi. Gagasan bikin bikin tempat bilyar sedikit riskan waktu itu, tahun 1997. Pasalnya masih ada Borobudur Billiard, yang ketika itu paling bergengsi di Jakarta. Takut nggak laku. Tapi setelah dicoba, Arena ternyata bisa menyedot pengunjung. Kini, terutama hari-hari libur, pengunjung sering nggak tertampung.

"Pengunjung tempat ini memang nggak sembarangan. Kita bisa liat dari tongkrongan mereka. Rata-rata ber-*handphone*, dan semuanya pake mobil kelas tetentu," tutur Novy Paparang, Supervisor Arena Billiard.

Nama Arena kini nggak asing lagi di kalangan anak muda. Menyebut namanya saja orang pasti tau.

Grand Bowling Lippo Supermall juga terhitung gres. Baru dibuka September 1998 lalu. Tapi tempat ini cepat ramai karena terletak di lantai dasar Lippo Supermal.

"Sampai Agustus nanti tempat ini dipakai Pelatnas PBI (Persatuan Bowling Indonesia, Red). Menurut mereka tempat ini sama dengan yang ada di Brunei (tempat berlangsungnya Sea Games XX nanti, Red)," ujar Bambang G.S, Assisten Manager Grand Bowling Lippo Supermal.

LADY'S NITE

Tempat gaul yang serba instan, enjoy, tapi bergengsi memang jadi incaran. Seperti Djawa dan gengnya. Sepulang tes bisa langsung main. Nggak perlu formalitas ini itu. Paling cuma diberi instruksi singkat.

Sekali main Putt-Putt Golf mereka bayar Rp 12. 500 (khusus anak-anak 6 ribu perak). Itu udah termasuk stick, bola, kertas pencatat skor, dan minuman ringan. Cara mainnya pun gampang. Pemain diberi waktu memukul bola lima kali. Satu pukulan bola langsung masuk, berarti nilainya satu. Pemain dengan nilai paling kecil yang akhirnya menang.

"Saya kira bikin bete, tapi asyik juga. Tapi nggak gampang bisa langsung masuk," kata Seto, yang meski baru pertama kali main tapi berniat bakal datang terus.

Putt-Putt Golf juga nggak gampang bikin pengunjung bosan. Soalnya ada 18 *hole* dan *course* (lapangan karpet yang dibatasi kayu warna coklat di kedua sisinya, Red). Satu gim berarti 18 hole. Semakin banyak hole yang dilewati semakin tinggi tingkat kesulitannya.

Ongkos main golf di Grand Bowling nggak jauh beda. Tergantung jam mainnya. Sebelum pukul empat sore kena *charge* 7 ribu perak, setelah jam itu biayanya 15 ribu perak. Itu belum termasuk ongkos sewa sepatu yang tiga ribu per pasang.

Yang menarik, Grand Bowling beberapa waktu lalu (sementara stop karena Pelatnas PBI) bikin satu acara bertema *Lady's Nite*. Jadi pengunjung cewek gratis main sebanyak dua gim, sedang yang cowok tetap di*charge*.

Tema Grand Bowling adalah cosmic. Semua bola diberi warna-warni, dan begitu kena sinar ultraviolet langsung memancarkan cahaya warna-warni. Begitu pula dengan seluruh dinding dan langit-langit, *full cosmic*.

Grand Bowling memiliki 28 *line*. Semuanya bisa dilengkapi bemper, yang gunanya agar bola nggak meluncur ke parit *line*. Inilah pula yang membedakan Grand Bowling dengan tempat main gol lainnya.

Bowling dan golf boleh punya keasyikan sendiri, tapi soal banjirnya pengunjung Arena Billiard biangnya. Hari biasa aja terkadang kudu pakai *waiting list* (saking banyaknya yang antri dibuat daftar tunggu, Red). Apalagi Jumat dan Sabtu. Padahal Arena punya sekitar 30-an meja, yang semuanya berukuran 9 *feet*.

Arena nggak pernah sepi pengunjung. Siang sampe sore biasanya paling banyak orang-orang kantoran. Sedangkan sore sampai tengah

Arena Bilyard. Jangan ngaku gaul sebelum ke sini.

Grand Bowling bernuansa diskotik.

Punya acara bertema Lady's Nite.

Putt-Putt Golf. Pas buat melepas ketegangan.

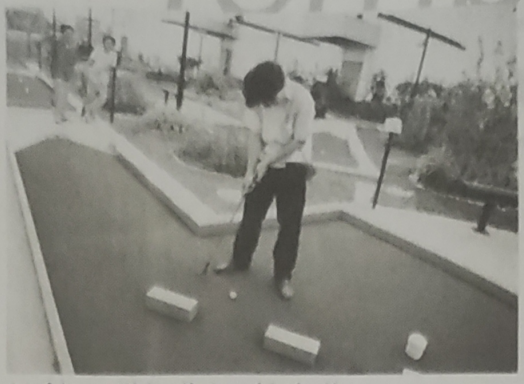

Makin sedikit nilai makin baik.

mewahnya parkir di luar. Meski per jam cuma sekitar 20 ribuan, tapi tetap ada modal ekstra. Namanya juga gaul.

Jadi, kalo mau disebut anak gaul, nggak semata cuma nongkrong, kenapa nggak ngejajal golf, bowling, atau bilyar. Ini namanya gaul *sporty*. **(karto)**

FOTO-FOTO: DAUS

malam dipenuhi anak muda, termasuk ABG.

"Gue seminggu paling tidak tiga kali ke sini. Sekali main biasanya dua sampai tiga jam. Gue suka ke sini karena banyak ceweknya, buat cuci mata," kata Anang.

Di Arena Billiard nggak melulu dominasi cowok, seperti kebanyak tempat bilyar. Hampir tiap meja selalu saja ada cewek yang main, atau setidaknya nongkrongin.

Yang main di Arena memang nggak sembarangan. Selain banyak cewek cakep, tempat ini juga ajang gaul kelas menengah ke atas. Jangan heran kalo melihat pengunjung main sambil HP nempel di kuping, dan mobil

Kenapa Putt-Putt Golf

Putt-Putt (baca: pat-pat) adalah salah satu bagian dari permainan golf. Di golf sendiri ada bagian yang dinamakan *drive, swing, putting*, dan lain sebagainya.

Puting berarti memasukan bola ke grin (sasaran yang berlobang). Ukurannya bisa 9 meter atau lebih kecil. Sangat tergantung besar kecil lubangnya. Jadi yang dinamain Putt-Putt Golf adalah memasukkan bola golf di sekitar bola. Ini yang membedakan dengan *drive range* misalnya, yaitu tempat latihan melakukan pukulan jarak jauh. **(*)**

LAPORAN UTAMA:

PAMERAN KEDIRGANTARAAN PARIS - LE BOURGET 1999

Walau prospek industri kedirgantaraan masih lesu, transaksi di hari pertama terbilang cukup menggembirakan. Mencapai 14 milyar dollar. Di lain pihak, suasana Paris Airshow kali ini belum banyak berubah, pesawat-pesawat militer masih memikat pengunjung dan persaingan Boeing - Airbus masih tetap 'tercium' kuat.

Rp 8.000,-

TERBANG DAN BERTEMPUR DI LAYAR KACA

Tak semua orang bisa menerbangkan pesawat, apalagi pesawat tempur yang berpangkalan di kapal induk. Tetapi kini teknologi komputer telah memutarbalikkan fakta selain bisa menerbangkan, kitapun dapat melakukan 'dog-fight'.

Kisah Nyata :

B-25 MITCHELL GEMPUR AMBON

Operasi Penumpasan RMS di Ambon (1950) begitu membekas dalam diri PGO Noodraven, penerbang AU Belanda yang kemudian memihak AURI dalam pelaksanaannya, operasi ini lebih dari sekadar operasi dukungan udara bagi pasukan AD-RI.

Ikuti sajian 8 halaman berbahasa Inggris dengan beragam informasi menarik seputar kedirgantaraan Nasional maupun Internasional.

MAJALAH KEDIRGANTARAAN
ANGKASA

TERBIT ANGKASA No. 10 • JULI 1999/IX

MILIKI SEGERA

Buku Membuat Pesawat Model dari Kertas **Seri 1, 2, dan 3**

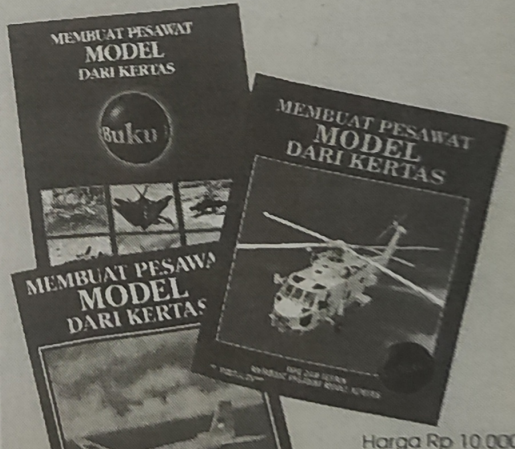

Harga Rp 10.000,-

PERSEDIAAN TERBATAS !

Dapatkan di toko buku Gramedia terdekat atau pesan langsung ke Bagian Sirkulasi, Gedung Perintis
Jl. Kebahagiaan 4-14 Jakarta 11140
Telp. 2601666 Fax. 2601616